

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gas LPG 3Kg bersubsidi. PT. X menjadi distributor resmi yang ditunjuk oleh PT. Pertamina di wilayah Kabupaten Bandung. Proses bisnis yang berjalan saat ini dimulai dengan penebusan *Schedule Agreement* yang telah ditetapkan oleh PT. Pertamina pada awal periode, dilanjutkan dengan pendistribusian gas dari SPBE ke pangkalan yang telah bermitra sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Seluruh transaksi keuangan yang berdasarkan dari kegiatan operasional maupun non operasional perusahaan akan dicatat sebagai data dalam pembuatan laporan keuangan pada akhir periode.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *manajer administrasi keuangan*, menyatakan kegiatan keuangan di PT. X pada setiap periode berawal dari penambahan modal perusahaan dari laba bersih yang di dapatkan pada periode sebelumnya. Pada awal periode yang akan berjalan dilakukan perencanaan keuangan untuk menentukan anggaran pada setiap pos beban perusahaan, sumber anggaran didapat dari laba bersih pada setiap periode sebelumnya. Pengeluaran beban biaya perusahaan dibagi kedalam 2 grup akun beban biaya yaitu beban biaya operasional dan pos beban biaya non- operasional. GrupAkun beban biaya operasional meliputi beban pemasangan plastik wrap, biaya perawatan kendaraan operasi, biaya kas supir, biaya komisi pihak ketiga. Sedangkan, GrupAkun beban biaya non operasional meliputi beban biaya tenaga kerja, biaya marketing, dan biaya kantor dan gudang. Keputusan anggaran pengeluaran beban biaya dibuat berdasarkan analisa manajemen terhadap hasil evaluasi laporan keuangan periode sebelumnya dan persetujuan pemilik perusahaan.

Masalah yang saat ini terjadi pada perusahaan yaitu manajer administrasi keuangan kesulitan dalam merealisasikan beban biaya yang telah dibuat pada awal periode, berdasarkan data laporan keuangan periode 2018, realisasi beban anggaran pada akhir periode tidak sesuai dengan perencanaan anggaran yang ditetapkan di awal periode. Pada laporan tersebut, realisasi beban biaya operasional perusahaan mengalami kelebihan biaya sebesar 5% dari perencanaan beban biaya di awal periode, sedangkan realisasi beban biaya non operasional mengalami kelebihan sebesar 6% (lampiran E). Perbedaan antara realisasi pengeluaran beban biaya perusahaan dengan perencanaan beban biaya yang ditetapkan perusahaan pada awal periode mengakibatkan laba yang didapatkan oleh perusahaan berkurang. Berdasarkan data laporan keuangan pada periode 2018 (lampiran E) perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar 920.629.244, yang seharusnya laba bersih yang didapatkan perusahaan sebesar 1.028.488.493 jika realisasi sesuai dengan rencana beban biaya yang dibuat pada awal periode.

Pada saat ini, pengawasan aktivitas transaksi keuangan perusahaan diawasi manajer administrasi keuangan dengan melihat transaksi debit/kredit pada jurnal umum setiap harinya. Proses tersebut dapat menimbulkan resiko dalam melakukan pengawasan realisasi rencana beban biaya, yaitu terjadi ketidaksesuaian antara pengeluaran harian dan akhir periode karena data yang digunakan hanya data transaksi harian yang belum diolah menjadi laporan keuangan secara keseluruhan. Sedangkan, proses penyusunan laporan keuangan yang berjalan saat ini dilakukan pada akhir bulan. Hal itu yang mengakibatkan proses pengawasan realisasi rencana beban biaya perusahaan tidak maksimal, dikarenakan data yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengawasan adalah data transaksi yang belum diolah.

Kegiatan pengendalian keuangan yang berjalan saat ini, manajer administrasi keuangan melakukan tugasnya untuk mengelola data transaksi keuangan yang telah tercatat ke dalam masing-masing pos beban biaya perusahaan yang nantinya digunakan untuk disusun menjadi laporan keuangan. Pelaporan keuangan (jurnal, laba rugi, neraca) dilakukan pada setiap akhir periode, hal tersebut berdampak terjadinya perbedaan antara rencana dan realisasi biaya. Sehingga

perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian keuangan yang sedang berjalan, hal tersebut mengakibatkan terjadinya pembengkakan biaya dan berdampak laba perusahaan berkurang.

Maka dari itu di perlukan sistem yang dapat membantu manajer administrasi keuangan dalam mengintegrasikan proses kegiatan keuangan mulai dari perencanaan beban biaya perusahaan, pengawasan terhadap realisasi beban biaya dan pengendalian keuangan Perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang terjadi di PT. X adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. X.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. X.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang dibangun ini adalah :

1. Membantu Manager administrasi keuangan dalam melakukan perencanaan beban biaya perusahaan dan mengevaluasi beban biaya perusahaan.
2. Membantu Manager administrasi keuangan dalam melakukan pengawasan terhadap realisasi beban biaya dan pengendalian terhadap keuangan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

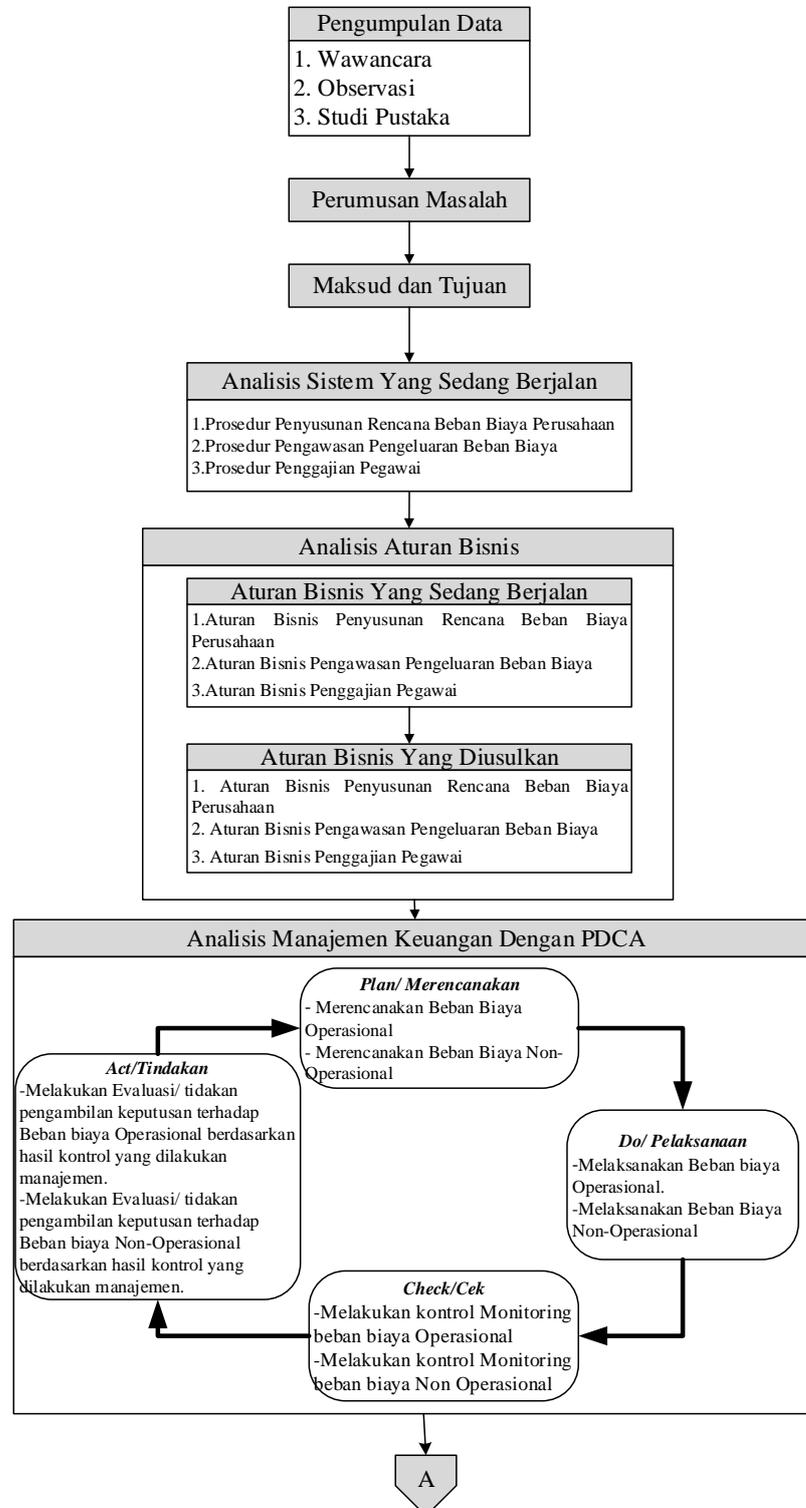
Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data keuangan PT. X , yaitu :
 - a. Neraca periode 2018
 - b. Laporan Laba Rugi periode 2018
 - c. Laporan Keuangan periode 2018
2. Model Sistem Informasi Manajemen dalam pembangunan Sistem adalah PDCA, dengan proses yang diolah mulai dari perencanaan anggaran beban biaya sampai Aktualisasi/evaluasi manajemen.
3. Data akuntansi berupa konfigurasi transaksi, jurnal dan *Chart Of Account* hanya bisa dilakukan manajer administrasi keuangan.
4. Hasil keluaran dari sistem informasi manajemen keuangan yang akan dibangun sebagai berikut :
 - a. Laporan Jurnal Umum.
 - b. Laporan Laba-Rugi.
 - c. Neraca.
 - d. Buku Besar.
5. Pendekatan Analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis prosedural atau terstruktur.
6. Sistem yang akan dibangun berbasis *web local* dengan menggunakan bahasa pemrograman C# ASP.NET dan menggunakan *database* SQL Server.
7. Sistem yang akan dibangun berbasis *web local* di karenakan,
 - a. Perusahaan tidak ingin menyimpan data keuangan pada server online.
 - b. Perusahaan ingin sistem yang dibangun hanya dapat diakses dari lingkungan Perusahaan.
 - c. Tidak ketergantungan akses internet untuk dapat mengakses aplikasi.

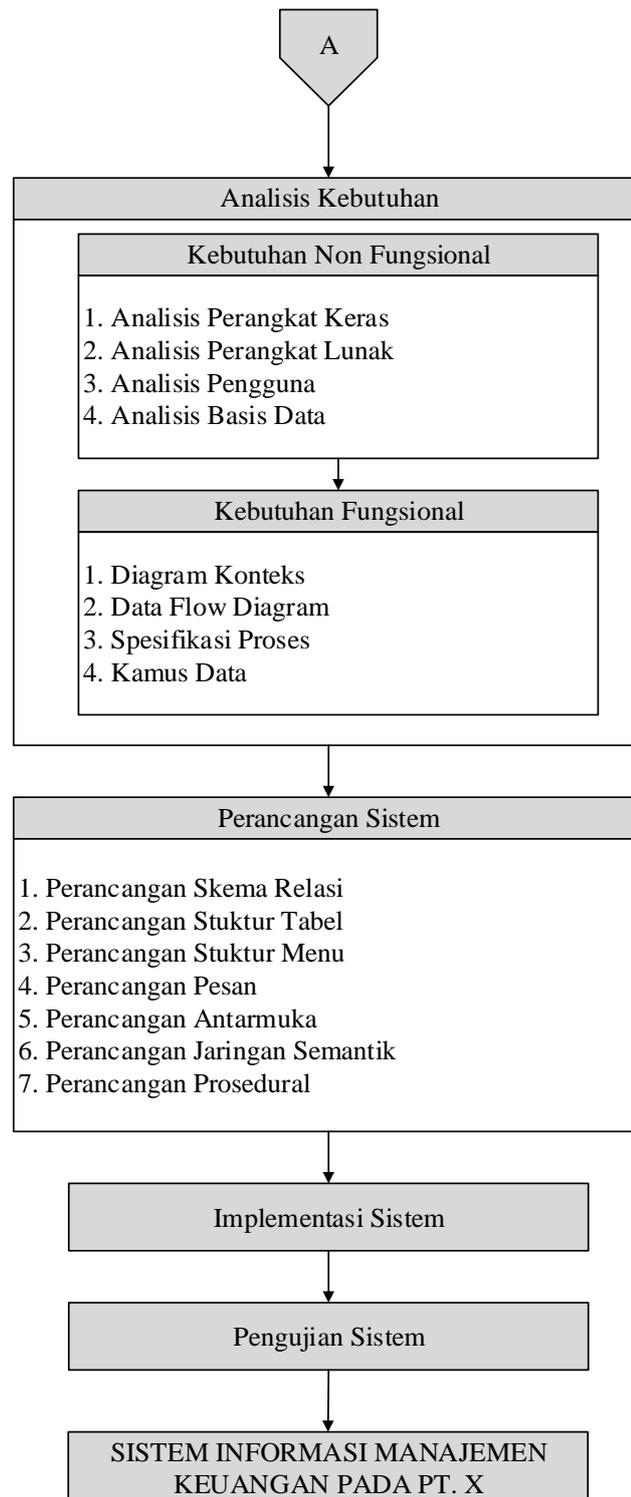
1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan metode untuk pembangunan perangkat lunak menggunakan metode pendekatan *waterfall*, metode *waterfall* merupakan metode yang menggambarkan fakta dan informasi dalam situasi atau

kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Langkah-langkah yang harus dilakukan selama melakukan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Alur Penelitian (1)



Gambar 1.2 Alur Penelitian (2)

Keterangan dari masing-masing alur penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data–data berhubungan dengan cara berikut :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Manajer Administrasi Keuangan PT. X.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi di PT. X .

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data melalui informasi melalui data yang didapatkan dari sumber-sumber penelitian yang berhubungan dengan masalah terkait.

2. Perumusan Masalah

Tahap ini dilakukan perumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan, Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. X.

3. Maksud dan Tujuan

Tahap ini dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari pembangunan sistem informasi manajemen keuangan pada PT. X.

4. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan yang akan di kaitkan dengan kesesuaian dalam pembangunan sistem.

5. Analisis Aturan Bisnis

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis aturan. Analisis aturan bisnis merupakan suatu identifikasi dan pencatatan terhadap aturan-aturan yang berlaku di lingkungan sistem.

6. Analisis Aturan Bisnis yang diusulkan

Pada tahapan ini peneliti menganalisis aturan bisnis yang diusulkan kepada PT. X berdasarkan aturan bisnis yang sedang berjalan.

7. Analisis PDCA

a. Plan/Merencanakan

- Merencanakan Beban Biaya operasional
- Merencanakan Beban Biaya Non-Operasional

b. Do/Pelaksanaan

- Melaksanakan Beban Biaya Operasional
- Melaksanakan Beban Biaya Non-Operasional

c. Check/cek

- Melakukan kontrol Monitoring Beban Biaya Operasional
- Melakukan kontrol Monitoring Beban Biaya Non-Operasional

d. Act/Tindakan

- Melakukan Aktualisasi/evaluasi untuk tindakan pengambilan keputusan terhadap Beban Biaya Operasional Berdasarkan hasil kontrol yang dilakukan.
- Melakukan Aktualisasi/evaluasi untuk tindakan pengambilan keputusan terhadap Beban Biaya Non-Operasional Berdasarkan hasil kontrol yang dilakukan.

8. Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Pada tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk pembangunan sistem. Analisis kebutuhan non fungsional meliputi :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Tahapan ini peneliti akan menganalisis kebutuhan perangkat keras

yang ada pada PT. X, serta kebutuhan perangkat keras yang di usulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Tahapan ini penelisi akan menganalisis kebutuhan perangkat lunak yang ada pada PT. X, serta kebutuhan perangkat lunak yang di usulkan untuk memenuhi spesifikasi kebutuhan.

3. Analisis Pengguna

Tahapan ini peneliti menganalisis pengguna Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan di bangun.

4. Analisis Basis Data

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis kebutuhan basis data dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan di bangun.

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

1. Diagram Konteks

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi antara pengguna ke dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan.

2. Data Flow Diagram

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis proses yang terjadi secara khusus berupa aliran informasi dari pengguna ke dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangan dan basis data yang akan di bangun.

3. Spesifikasi Proses

Pada Tahapan ini peneliti menganalisis spesifikasi setiap proses yang ada pada DFD dalam bentuk tabel.

4. Kamus Data DFD

Tahapan ini peneliti menganalisis deskripsi dari data yang mengalir pada DFD dalam bentuk tabel.

9. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan-kegiatan dalam perancangan sistem, yaitu:

- a) Perancangan Skema Relasi
- b) Perancangan Struktur Tabel
- c) Perancangan Struktur Menu
- d) Perancangan Pesan
- e) Perancangan Antarmuka

- f) Perancangan Jaringan Semantik
- g) Perancangan Prosedural

10. Implementasi Sistem

Tahapan ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan - kegiatan dalam proses implementasi, yaitu:

- a) Implementasi Perangkat Keras
- b) Implementasi Perangkat Lunak
- c) Implementasi Basis Data
- d) Implementasi Perangkat Lunak

11. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah di bangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian Blackbox, *User Acceptance Test*(UAT) dan Beta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika laporan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum PT. X dan pembahasan berbagai konsep dasar mengenai sistem informasi, manajemen keuangan, dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topik pembangunan perangkat lunak.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi analisis kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis sistem yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang akan digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap – tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.